

STUDI KOMPARATIF KONSEP KESELAMATAN CALVINISME DENGAN KONSEP
KESELAMATAN DALAM PERSPEKTIF PENTAKOSTALISME

SKRIPSI

SARJANA TEOLOGI (S.1)
JURUSAN TEOLOGI/KEPENDETAAN

OLEH:

YOLANDA ANTAYANI

NIM: 2020.137



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJIL BHAKTI CARAKA

BATAM 2023

BAB I

PENDAHULUAN

Skripsi ini membahas mengenai studi komparatif konsep keselamatan. Studi komparatif sendiri diartikan sebagai studi perbandingan karena secara esensi membandingkan variabel yang diteliti, sedangkan definisi lain menerangkan bahwa studi komparatif merupakan suatu penelitian melalui cara dan juga metode untuk memahami ada atau tidak perbedaan suatu variabel.¹ Sedangkan istilah konsep sendiri berasal dari kata *conceptum* yang memiliki arti sesuatu yang dipahami, dalam KBBI kata konsep diartikan sebagai ide atau pengertian yang diabstrakan dari peristiwa konkret. Singarimbun dan Effendi berpendapat bahwa konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak (abstraksi) suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi obyek. Dengan adanya konsep, seorang peneliti diharapkan dapat menggunakan suatu istilah untuk beberapa peristiwa yang saling berkaitan. Jadi dapat diartikan bahwa studi komparatif konsep keselamatan menjelaskan mengenai perbandingan pengertian keselamatan dalam variabel.

Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan orang percaya, pastinya memerlukan sebuah keselamatan. Jika diberikan pertanyaan apakah seseorang mau diselamatkan atau tidak? maka jawaban yang akan diberikan pastinya jawaban yang menyatakan bahwa setiap orang mau diselamatkan. Ada banyak orang yang melakukan berbagai cara demi memperoleh keselamatan, ada juga sebagian orang yang berbuat baik demi mendapatkan sebuah keselamatan. Sesungguhnya perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang bukanlah kunci yang menentukan apakah

¹ I Made Indra P. Dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 24

orang tersebut diselamatkan atau tidak, sebab hal utama disini berbicara mengenai bagaimana kepercayaan seseorang kepada Yesus. Keselamatan merupakan anugerah Allah dan umat manusia hanya dapat menerima keselamatan dari Allah melalui iman, bukan karena perbuatan baik. Setelah menerima keselamatan, manusia harus mengerjakan keselamatan yang ada dalam kehidupan sehari-hari, melalui perbuatan-perbuatan yang manusia lakukan dan kerjakan yakni dengan memberitakan kabar baik mengenai kebenaran akan Allah.²

Ajaran mengenai keselamatan termasuk salah satu ajaran utama dalam kehidupan keKristenan, segala kabar baik tidak lain ialah kabar mengenai keselamatan bagi orang yang berdosa. Dosa yang telah dilakukan oleh setiap orang, telah ditebus oleh darah Kristus sendiri.³ Jadi pembahasan mengenai keselamatan ini bukanlah hal yang asing dalam kehidupan orang percaya. Ajaran mengenai keselamatan ialah pokok pengharapan iman Kristen serta menjadi suatu keistimewaan tersendiri bagi kepercayaan Kristen. Dapat dipahami meskipun ajaran mengenai keselamatan menjadi suatu ajaran yang sangat penting di dalam kehidupan keKristenan, akan tetapi pengetahuan tentang ajaran ini tidaklah mudah serta mempunyai versi di dalam pengetahuan dan juga aplikasinya dalam kehidupan orang percaya. Salah satu tokoh yang memberikan dampak dalam doktrin keselamatan ialah Johannes Calvin, tidak bisa dipungkiri bahwa Calvin sendiri memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan keKristenan dan gereja Tuhan sepanjang masa.⁴ Pengaruh yang diberikan oleh Calvin ialah ajaran mengenai predestinasi.

² Dessy Handayani, November 2017 (91-103), *“Tinjauan Teologis Konsep Iman Bagi Keselamatan”* *Jurnal Epigraphe: Jurnal teologi dan pelayanan Kristiani*, Volume 1, Nomor 2. Dikutip dari [Journal On-Line]; <http://jurnal.stttorsina.ac.id/index.php/epigraphe/article/view/16/9>; diakses 10 Agustus 2023.

³ Maria Widiastuti, *“Konsep Keselamatan Dalam Ajaran Calvinisme”* 288 <http://jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1136/963>

⁴ *ibid*

Keselamatan menjadi fokus utama bagi setiap orang yang hadir di dalam dunia ini, setiap aliran yang ada dalam sebuah agama pastinya memiliki doktrin atau pengajaran mengenai hal apa saja yang diberikan kepada para penganutnya, salah satunya ialah doktrin mengenai keselamatan itu sendiri. Setiap ajaran yang diberikan diharapkan dapat menolong seseorang untuk sampai pada keselamatan. Selain itu, dalam agama Kristen juga diajarkan mengenai keselamatan, keselamatan dapat diperoleh dengan cara memiliki kepercayaan dengan kesungguhan kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat dalam kehidupan ini. Dalam Perjanjian Lama kata keselamatan berasal dari kata *yasa*, yang muncul sebanyak 353 kali, kata ini memiliki arti diselamatkan, dibebaskan dari tawanan, dibebaskan dari tekanan, dibebaskan dari bahaya, diberi kemenangan dan keselamatan juga diartikan sebagai pertolongan.

Selain itu dalam Perjanjian Baru kata keselamatan berasal dari kata *sozo*, yang muncul sebanyak 100 kali, kata ini mempunyai arti pertolongan, pembebasan dari dosa, pembebasan dari kematian, pembebasan dari setan, keselamatan dan yang terakhir ialah pemberian hidup kekal. Selain itu Keselamatan juga dikenal dengan istilah Soteriologi. Kata Soteriologi sendiri berasal dari bahasa Yunani *sótérios* (*σωτηριος*) yang berasal dari dua kata yaitu: *sótér* (*σωτηρ*) yang berarti penyelamat atau melepaskan dari bahaya kehancuran dan kata yang kedua ialah kata *logia* (*λογία*) yang memiliki arti perkataan.⁵ Dalam Perjanjian Baru dikenal juga dengan kata *soteria* (*σωτηρια*), kata ini ditulis sebanyak 39 kali dalam Perjanjian Baru yang mempunyai arti penyelamat, pemeliharaan, pembebasan dan penindasan atau penyelamat dari penganiaya musuh-musuh.⁶ Arti kata ini sendiri

⁵ Desti Samarena, "Konsep Soteriologi menurut efesus 2:1-10" diambil dari *Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*", Vol 2 No. 2 Desember (2019), 248.

⁶ Jonar Situmorang, *Soteriologi Doktrin Keselamatan: Pengajaran Mengenai Karya Allah Dalam Keselamatan*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), 8.

menyatakan sebuah anugerah, supaya setiap orang yang sedang mengalami penderitaan memperoleh keselamatan dan juga dapat berhubungan dengan Tuhan secara normal.⁷

Ketika seseorang mengalami persoalan yang sangat sulit, akan tetapi saat orang tersebut memiliki keputusan yang tepat yakni percaya kepada Yesus dengan kesungguhan maka orang tersebut pasti akan memperoleh keselamatan yang dari pada Tuhan. Terkadang melalui persoalan yang seseorang alami, disitulah Tuhan akan bekerja untuk menyatakan kuasa-Nya. Di dalam Kitab 2 Timotius 2:10b, mengatakan : supaya mereka juga mendapat keselamatan dalam Kristus Yesus dengan kemuliaan yang Kekal”. Kata keselamatan dalam Kitab ini berasal dari bahasa Yunani yakni *σωτηριας (soterias)*, kata ini memiliki kata dasar yaitu *σωτηρια (soteria)*. Kata *soteria* dalam kitab ini memiliki arti pembebasan. Selain itu Soteriologi juga berkaitan dengan pemberian berkat keselamatan kepada orang yang berdosa dan perubahan yang dirasakannya berkaitan dengan kehendak Ilahi supaya setiap orang berdosa dapat menikmati hidup dalam persekutuan yang lebih dekat lagi dengan Allah, serta dapat melakukan komunikasi yang baik dengan Allah.⁸ Soteriologi merupakan ajaran mengenai keselamatan, soteriologi juga berkaitan dengan segala hal yang sudah dikerjakan oleh Allah di dalam Yesus Kristus demi keselamatan umat manusia.⁹ Setiap orang yang memiliki kepercayaan yang sungguh dihadapan Tuhan, pastinya mengetahui pengorbanan yang Yesus lakukan yakni disiksa bahkan sampai mati dikayu salib untuk menebus setiap dosa manusia.

Jangkauan Keselamatan merupakan pokok permasalahan bagi orang yang beranggapan

⁷ Ibid, 10

⁸ Louis Berkhof, *Teologi Sistematis Volume 4: Doktrin Keselamatan*, (Surabaya: Momentum, 2008), 5.

⁹ Manton, M.E, *Kamus Istilah Teologi* (Inggris-Indonesia, 2003), 135.

bahwa keselamatan itu lebih diterapkan kepada perorangan daripada kepada masyarakat.¹⁰ Karya Keselamatan telah hadir sejak awal yakni dalam rencana Allah sendiri, Allah memiliki tujuan untuk menyelamatkan umat manusia dari belenggu dosa, sehingga rencana yang Allah telah rancang tergenapi yakni melalui pengorbanan Sang **Juru'slamat** yakni Yesus sendiri.¹¹ Keselamatan yang dimiliki oleh manusia merupakan keselamatan yang dilakukan secara nyata oleh Yesus Kristus melalui kematian-Nya di atas kayu salib, pengorbanan yang Yesus lakukan merupakan anugerah yang sangat besar bagi umat manusia.¹² Sesungguhnya keselamatan yang didapatkan oleh setiap orang merupakan anugerah semata dari Allah, dimana keselamatan ini diberikan secara cuma-cuma oleh Allah, ketika seseorang hidup didalam Kristus serta melakukan segala kehendak-Nya yang sesuai dengan Firman-Nya, oleh sebab itu seseorang akan mendapatkan jaminan keselamatan. Oleh karena itu, sebenarnya keselamatan hanya ada di dalam Kristus, Kristus yang mampu memberikan keselamatan yang kekal bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.¹³

Selain itu dalam ajarannya, Calvin sendiri beranggapan bahwa setiap manusia selamat dikarenakan Allah sendiri yang telah memilihnya.¹⁴ Dalam ajaran Calvin terdapat lima pokok Calvinisme yang dikenal dengan T-U-L-I-P, yakni Total depravity (kerusakan total), Unconditional election (Pemilihan yang tak bersyarat), Limited atonement (Penebusan terbatas), Irresistible grace (Anugerah yang tak dapat ditolak), dan Perseverance of the Saints (Ketekunan orang-orang kudus). Kelima konsep ini ditata secara lengkap serta saling

¹⁰ Situmorang, 40

¹¹ W.R. F Browning, *Kamus Alkitab (A Dictionary Of The Bible): Panduan Dasar ke Dalam Kitab-Kitab, Tema, Tempat, Tokoh*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), 199.

¹² Samarena.

¹³ Situmorang, 40

¹⁴ Jenus Junimen, *Dapatkan Keselamatan Orang Percaya Hilang: Penjelasan Mendalam Mengenai Theologi Keselamatan Calvinisme dan Armenianisme* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 14.

memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.¹⁵ Sedangkan dalam ajaran Pentakosta, keselamatan itu berlaku bagi semua orang yang percaya kepada Tuhan.

Perbedaan doktrin atau pengajaran inilah yang sering menjadi perdebatan antara kaum Calvinisme dan juga kaum Pentakostalisme, sebab para penganut ajaran Calvin mempercayai bahwa keselamatan itu terbatas. Artinya keselamatan itu sudah ditentukan oleh Allah sendiri, Allah yang sudah memilih siapa saja yang akan selamat. Sementara itu, pandangan Pentakosta menyatakan bahwa keselamatan itu berlaku bagi semua orang yang percaya, jadi disini tergantung dari respon yang diberikan oleh seseorang. Ketika orang tersebut memilih untuk percaya dan melakukan kebenaran maka orang tersebut akan selamat. Karena adanya perspektif atau pandangan yang berbeda, maka pada bagian ini penulis akan membahas mengenai konsep keselamatan dalam perspektif Calvinisme dan perspektif Pentakostalisme.

Batasan Masalah

Dari penjelasan diatas, penulis membatasi masalah hanya pada perspektif Calvinisme dan perspektif Pentakostalisme yakni mengenai konsep keselamatan.

Rumusan Masalah

- Apakah Konsep Keselamatan Menurut Calvinisme?
- Apakah Konsep Keselamatan Menurut Pentakostalisme?
- Apakah Ada Kesesuaian dan Ketidakesuaian Antara keselamatan dalam paham Calvinisme dengan keselamatan dalam paham Pentakosta?

¹⁵ Ibid

Tujuan Penulisan

- Untuk Menemukan Makna Keselamatan Menurut Calvinisme
- Untuk Menemukan Makna Keselamatan Menurut Pentakostalisme
- Untuk melihat perbandingan antara konsep keselamatan menurut Calvinisme dan menurut Pentakostalisme
- Untuk Mengetahui Persamaan Konsep Keselamatan Calvinisme dengan Pentakostalisme

Signifikansi Penelitian

Signifikansi dari penelitian ini yaitu: diharapkan semua orang dapat mengetahui dengan benar mengenai konsep keselamatan dalam Calvinisme. Mengapa hal ini penting karena apa yang diajarkan Calvinisme memang baik dan menarik untuk disimak, maka penting sekali semua orang mengetahui hal ini. Yang kedua diharapkan semua orang dapat mengetahui dengan benar mengenai konsep keselamatan dalam perspektif Pentakostalisme. Ketiga diharapkan semua orang dapat memahami arti keselamatan yang sesungguhnya dalam pandangan keKristenan. Doktrin keselamatan sangatlah penting, sehingga semua orang perlu sekali untuk mengetahui hal tersebut, sehingga doktrin mengenai keselamatan ini tidak salah dipahami oleh semua orang. Dan yang terakhir diharapkan semua orang dapat mengetahui perbedaan antara konsep keselamatan menurut Calvinisme dan Pentakostalisme. Hal ini sangat berguna untuk menyalurkan kesesuaian antara konsep keselamatan menurut Calvinisme dan Pentakostalisme sehingga tidak terjadi perdebatan atau perpecahan antar denominasi.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan studi pustaka. Studi pustaka tidak hanya berbicara mengenai urusan membaca serta mencatat sumber atau buku-buku seperti yang

dipahami oleh sebagian orang, karena studi pustaka juga berbicara mengenai pengumpulan dan juga pengolahan bahan penelitian. Adapun ciri-ciri dari studi pustaka yakni seorang peneliti harus terjun langsung menghadap teks, yang kedua ialah data pustaka yang ada siap dipakai jadi seorang peneliti tidak perlu pergi kemana-mana hanya duduk dan membaca sumber yang ada di Perpustakaan, yang selanjutnya ialah data pustaka merupakan sumber sekunder artinya seorang peneliti mendapatkan bahan dari tangan kedua dan bukan dari tangan pertama dan yang terakhir ialah keadaan data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan juga waktu.¹⁶ Bahan-bahan mentah penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka di:

1. Perpustakaan STT Injil Bhakti Caraka
2. Bahan-bahan yang diambil melalui internet

Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Batasan Masalah

Rumusan Masalah

Tujuan Penulisan

Signifikansi Penelitian

Metode Penelitian

Sistematika Penulisan

BAB II: Latar Belakang Calvinisme

Tokoh-Tokoh Calvinisme

¹⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2004), 4-5.

Konsep Keselamatan Calvinisme

BAB III: Latar Belakang Pentakostalisme

Tokoh-tokoh Pentakostalisme

Konsep Keselamatan Pentakostalisme

Daftar Pustaka

Buku

- Ahmad, Suhelmi. *Pemikiran Politik Barat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Aizid, Rizem. *Sejarah Lengkap Agama-agama Ibrahimi dari Masa ke Masa*. Yogyakarta: IRCISOD, 2023.
- Akin, Daniel L. dkk, *A Theology For the Church*. Tk: B&H Publishing Group, 2014.
- Archer, Kenneth J. *A Pentecostal Hermeneutic for the Twenty-First Century: Spirit, Scripture and Community*. London: T dan T Clark International, 2004.
- Arrington, French L. *Doktrin Kristen: Prespektif Pentakosta*. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- Auch, Ron. *Gerakan Pentakosta Mengalami Krisis*. Malang: Gandum Mas, 1996.
- Austin Denise A. dkk, *Asia Pacific Pentecostalism*. Leiden: Brill, 2019.
- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Yohanes Pasal 1-7*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Berkhof, Louis. *Teologi Sistematika Volume 4: Doktrin Keselamatan*. Surabaya: Momentum, 2008.
- Boraks, Lucius. *Religions of the West*. Kansas City: Sheed and Ward, 1988.
- Brake, Andrew. *Spiritual Formation: Menjadi Serupa Dengan Kristus*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Brownlee, Malcolm. *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan: Dasar Theologis Bagi Pekerjaan Orang Kristen Dalam Masyarakat*. Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Budidoyo, Sih. *John Wesley: Manusia Dibenarkan, Dikuduskan dan Disempurnakan*. Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Copinger, W. A. *A Treatise on Predestination, Election, and Grace, Historical, Doctrinal, and Practical: To which is Added a Bibliography of the Subject*. London: James Nisbet, 1889.

- Culver, Jonathan E. *Sejarah Gereja Umum*. Bandung: Biji Sesawi, 2013.
- dePranter III, William A. *God Hovered Over the Waters: The Emergence of the Protestant Reformation*. Amerika Serikat: Wipf and Stock, 2015.
- Dominggus, Markus. *Di Atas Dasar yang Teguh*. Lawang: STT Aletheia, 2022.
- Driel, Edwin Chr. Van. *T&T Clark Handbook of Election*. Tk: Bloomsbury Publishing, 2023.
- E. Ray Clendenen dan Waggoner, Brad J. *A Southern Baptist Dialog Calvinism*. Amerika Serikat: B&H Publishing Group, 2008.
- Edwards, Thomas. *The Doctrine of Irresistible Grace Prov'd to Have No Foundation on the Writings of the New Testament*. London: Millar in the Strand, 1759.
- Elbert, Paul. *Essays On Apostolic Themes*. London: Wipf and Stock 1982.
- Ellingsen, Mark. *Reclaiming Our Roots: An Inclusive Introduction To Church History*. Amerika Serikat: Bloomsbury Academic, 1999.
- End, Th. Van den. *Enam Belas Dokumen Dasar Calvinisme*. Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- End, Thomas Van Den. *Harta dalam Bejana: Sejarah Gereja Ringkas*. Jakarta: Gunung Mulia, 2023.
- Estrela Alexander dan Yong, Amos. *Philip's Daughter: Women in Pentecostal-Charismatic Leadership*. Amerika Serikat: PICKWICK, 2009.
- Forlines, F. Leroy. *The Quest for Truth: Answering Life's Inescapable Questions*. Amerika Serikat: Randall House, 2001.
- Friesen, Aaron T. *Norming the Abnormal*. Eugene: Pickwick, 2013.
- Geisler, Norman L. *Chosen But Free: A Balanced View of God's Sovereignty and Free Will*. Amerika Serikat: Bethany House, 2010.
- Gordon, Bruce. *The Swiss Reformation*. New York: Manchester University Press, 2002.
- Green, Clifford. *Karl Barth: Teolog Kemerdekaan*. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. United States of America: Zondervan, 2009.
- Gunawan, Djohan. *Roh Inspirasi Anda Agar Hidup dan Usaha Lebih Sukses*. Elex Media Komputindo, 2014.
- Hale, Leonard. *Jujur Terhadap Pietisme: Menilai Kembali Reputasi dalam Gereja-Gereja Indonesia*. Jakarta: Gunung Mulia, 1996.
- Hayes, Norvel. *Penyelamatan Jiwa Dari Neraka: Buku Pedoman Untuk Menangkan Jiwa Dengan Berhasil Guna*. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, TT.
- Hocken, Peter dkk, *Pentecostal Theology and Ecumenical Theology: Interpretations and Intersections*. Tk: Brill, 2019.

- Hocken, Peter. *Azusa, Rome and Zion: Pentecostal Faith, Catholic Reform and Jewish Roots*. Amerika: Pickwick, 2016.
- Hutahaean, Wendy Sepmady. *Sejarah Gereja Indonesia*. Malang: Ahlimedia Press, 2017.
- Hutahaean, Wendy Sepmady. *Sejarah Gereja Indonesia*. Malang: IKAPI, 2017.
- Jason G. Duesing and Finn, Nathan A. *Historical Theology For The Church*. Tennessee: B&H Publishing Group, 2021.
- Jonge, Christiaan de. *Gereja Mencari Jawab: Kapita Selektta Sejarah Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Jonge, Christian de. *Apa Itu Calvinisme?*. Jakarta: Gunung Mulia, 1998.
- Junimen, Jenus. *Dapatkah Keselamatan Orang Percaya Hilang: Penjelasan Mendalam Mengenai Teologi Keselamatan Calvinisme dan Armenianisme*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Justin Wan dan Sianipar, Rosmaida. *Teologia Paulus di Era Postmodern*. Yogyakarta: Stiletto Indie Book, 2020.
- Kakoulides, Harris. *The Depravity of Man*. Mesir: Harris Kakoulides, TT.
- Lane, Tony. *Runtut Pijar: Tokoh dan Pemikiran Kristen dari Masa ke Masa*. Jakarta: Gunung Mulia, 1990.
- Ma, Wonsuk dkk, *David Yonggi Cho: A Close Look at His Theology and Ministry*. Philippines: APTS Press, 2004.
- MacArthur, John F. *Charismatic Chaos*. Grand Rapids: Zondervan, 1992.
- Martin, Larry. *Charles Fox Parham: Unlikely Father of Modern Pentecostalism*. Kensington: Whitaker House, 2022.
- Matalu, Muriwali Yanto *Dogmatika Kristen: Dari Perspektif Reformed*. Malang: GKRR, 2013.
- Mills, Dang Heward. *Bagaimana Anda Dapat Memberitakan Kabar Keselamatan*. TK: Parchment, 2018.
- Montang, Ricky Donald. *Doktrin Tentang Allah (Teologi Proper)*. Tk: Ruang Tentor, 2023.
- Mozley, James. *Bowling A Review of the Baptismal Controversy*. London: Waterloo Place, 1883.
- Nainggolan, Alon Mandimpu. *Memahami Kepastian Keselamatan dari Masa ke Masa*. Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2023.
- Nelson, P.C. *Doktrin-Doktrin Alkitab*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Nienkirchen, Charles W. A.B. *Simpson and the Pentecostal Movement: A Study in Continuity, Crisis and Change*. Eugene: Wipf & Stock, 2010.
- Osborn, T.L. *10 Gospel Basics: Foundation Of Osborn Ministries*. Malang: Gandum Mas, 2013.

- Pada, Ellyazer dkk, *Kunci Membangun Keluarga Kristen yang Bahagia*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.
- Pangaribuan, Allen. *Rancangan Allah Menciptakan Manusia "Menurut Gambar dan Rupa Kita" dalam Kejadian 1:26-27*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Pendleton, James Madison. *Christian Doctrines: A Compendium of Theology*. Washington: American Baptist Publication Society, 1878.
- Reed, David A. *In Jesus' Name: The History and Beliefs of Oneness Pentecostals*. Amerika Serikat: Deo, 2008.
- Rhodes, Norman Geisler Ron *Conviction Without Compromise*. United States of America: Harvest House Publishers, 2008.
- Rijnardus A. Van kooij dan A, Yam'ah Tsalatsa. *Bermain dengan Api: Relasi Antara Gereja-gereja Mainstream dan Kalangan Kharismatik Pentakosta*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Rouwendal, Pieter L. *Predestination and Preaching*. Netherlands: Summum Academic, 2017.
- Rungkat, Jimmy. *Theologia Politik Yesus*. Jawa Timur: YPPIL, 2010.
- S, Jonar. *Sejarah Gereja Umum: Perjalanan Gereja dari Masa ke Masa-gereja Mula-Mula, Ortodoks*. Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Samuel, Wilfred J. *Kristen Kharismatik: Refleksi atas Berbagai Kecendrungan Pasca-Kharismatik*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Sanders Rufus G. W. *William Joseph Seymour 1870-1922*. Amerika Serikat: Xulon.
- Shultz, Gary L. *A Multi-Intentined View of the Extent of the Atonement*. Amerika Serikat: Wipf & Stock, 2014.
- Silas, Daniel. *Pandangan Teologi Gereja Pentakosta Mengenai Doktrin Soteriologi*. S.Th, STT Injil Indonesia Surabaya, 2017.
- Situmorang, Jonar T.H. *Sejarah Gereja Umum*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Situmorang, Jonar. *Pneumatologi: Pengajaran Mengenai Roh Kudus, Pribadi, Karya, Manifestasi, dan Kuasa-Nya*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Situmorang, Jonar. *Soteriologi Doktrin Keselamatan: Pengajaran Mengenai Karya Allah Dalam Keselamatan*. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- Smith, Chuck. *Calvinisme, Arminianisme and Parole de Dieu*. Prancis: La Colombe Calvary, 2011.
- Spijker, Willem Van't. *Calvin : A Brief Guide To His Life And Thought*. Jerman: Westminster, 2009.
- Sproul, R. C. *Chosen by God*. Amerika Serikat: Tyndale House Publishers, 2011.
- Supriatno, dkk. *Merentang Sejarah, Memaknai Kemandirian: Menjadi Gereja Bagi Sesama*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Suyadi, Markus. *899 Tanya Jawab Tentang Kristologi, Soteriologi, Malaikat dan Setan*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Synan, Vinson. *The Century of the Holy Spirit*. United States of America: Nashville, Tennessee, 2001.
- Synan, Vinson. *The Holiness-Pentecostal Tradition: Charismatic Movements in the Twentieth Century*. Grand Rapids: Cambridge, 1971.
- Talan, Yesri Esau. *Diselamatkan Oleh Anugerah: Sebuah Analisis Teologis Surat Efesus*. Bengkulu: Permata Rafflesia, 2021.
- Talumewo, Steven H. *Sejarah Gerakan Pentakosta*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Texas, Universitas. *The Phrenological Journal and Science of Health*. Amerika Serikat: Fowler & Wells, 1885.
- Van Kooij, Rijnardus A. Dan Yam'ah, Tsalatsa A. *Bermain dengan Api: Relasi Antara Gereja-Gereja Mainstream dan Kalangan Kharismatik dan Pentakosta*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Wagner, C Peter,. *Pertumbuhan Gereja dan Peranan Roh Kudus*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Waruwu, Arman. *Teologia Reformed Tentang Ketekunan Orang-Orang Kudus*. Malang: Multimedia edukasi, 2021.
- Wellem, F.D. *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh dalam Sejarah Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Wiyono, Gani. *Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah dalam Lintasan Sejarah 1936-2016*. Malang: Gandum Mas, 2016.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2004.

Internet

- Handayani, Dessy November 2017 (91-103). "Tinjauan Teologis Konsep Iman Bagi Keselamatan" *Jurnal Epigraphe: Jurnal teologi dan pelayanan Kristiani*, Volume 1, Nomor 2. Dikutip dari Journal On-Line; <http://jurnal.stttorsina.ac.id/index.php/epigraphe/article/view/16/9>. Diakses 10 Agustus 2023.
- Ngadap Sembiring dan Hutagalung, Derisna. "Perbandingan Antara Doktrin Predestinasi Menurut Calvinisme dengan Arminianisme dalam Praktek Pelayanan Misi,". *Jurnal On-Line*; diambil dari [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/document%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/document%20(3).pdf) (2024): 96. Diakses 10 Agustus 2023.
- Pasang, Agustina. "Predestinasi Menurut John Calvin,". *Missio-Cristo*, April 2019, Vol 1, no 1.
- Putra, Bobby Kurnia. "Pengantar Teologi Pentakosta,". *Artikel Online*; diambil dari [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2-Article%20Text-8-4-10-20200510%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2-Article%20Text-8-4-10-20200510%20(1).pdf); Vol 1 no 1 (2024):2. Diakses 10 Agustus 2023.

Raharjo, Budi dkk. “*Makna Keselamatan Dalam Perspektif Agama-Agama*”. Jurnal Online; diambil dari https://repository.usd.ac.id/3898/1/1424_Makna+Keselamatan+Lintang+Pustaka+20140908.pdf. Diakses: 16 Agustus 2023.

Samarena, Desti. “*Konsep Soteriologi menurut efesus 2:1-10*” diambil dari *Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*”, Vol 2 No. Diakese 2 Desember (2019).

Sudjono, Andreas. “*Pentakostalisme*”. Jurnal Online; diambil dari [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/80-239-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/80-239-1-PB%20(2).pdf). Diakses: 14 Agustus 2023.

Widiastuti, Maria. “*Konsep Keselamatan Dalam Ajaran Calvinisme*”. Dikutip dari Jurnal On-Line 288<http://jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1136/963>. Diakses 10 Agustus 2023.

Widiastuti, Maria. “*Konsep Keselamatan Dalam Ajaran Calvinisme*”. Jurnal On-Line; diambil dari <http://jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1136#:~:text=Calvinisme%20adalah%20orang%2Dorang%20yang,Allah%20sangat%20berperan%20di%20dalamnya>. Diakses: 16 Agustus 2023.

Kamus

Browning, W.R. F. *Kamus Alkitab (A Dictionary Of The Bible): Panduan Dasar ke Dalam Kitab-Kitab, Tema, Tempat, Tokoh*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.

M. E, Manton. *Kamus Istilah Teologi*. Malang: Gandum Mas, 2003.

Sutanto, Hasan. *Perjanjian Baru Interlinear: Yunani-Indonesia dan Konkordansi Perjanjian Baru Jilid II*. Indonesia: Lembaga Alkitab Indonesia, 2009.